

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut.
 - a. Kinerja lingkungan dengan indikator PROPER yang dikonversi ke skala interval MSI pada industri *pharmaceuticals & health care research* menunjukkan tren yang stabil, berada pada kategori cukup hingga baik. Beberapa perusahaan seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mampu mempertahankan peringkat PROPER tinggi secara konsisten, sedangkan sebagian perusahaan lain masih berada di level rendah.
 - b. Pengungkapan CSR dengan indikator GRI G4 pada industri *pharmaceuticals & health care research* menunjukkan tren peningkatan meskipun mengalami fluktuasi. Rata-rata skor pengungkapan CSR berada pada kisaran 31,3% - 49,8% dari standar ideal yaitu 85%, dengan nilai tertinggi pada tahun 2024. Pengungkapan CSR memiliki koefisien regresi positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR secara lebih luas dan transparan cenderung memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik karena meningkatnya kepercayaan investor, loyalitas konsumen, dan citra positif di mata publik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya kepada publik.
 - c. Kinerja keuangan dengan indikator *Return on Assets (ROA)* pada industri *pharmaceuticals & health care research* cenderung fluktuatif dan menurun di beberapa tahun terakhir. Secara

keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor ini masih bervariasi, dengan 50% perusahaan berada pada kategori sehat dan 50% perusahaan lainnya masih di bawah standar ideal ROA. Perusahaan dengan pengelolaan aset yang efisien dan strategi CSR yang kuat cenderung memiliki nilai ROA yang lebih baik.

2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *pharmaceuticals & health care research* yang terdaftar di BEI periode 2015–2024 dengan hasil uji statistik nilai sig. $0,9402 > 0,05$. Pencapaian kinerja lingkungan yang baik, seperti peringkat PROPER tinggi, belum tentu berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya sensitivitas investor terhadap informasi lingkungan, keterbatasan publikasi yang mengaitkan pencapaian lingkungan dengan kinerja finansial, serta pengaruh faktor eksternal lain seperti fluktuasi nilai tukar, regulasi harga obat, harga bahan baku, dan kondisi makroekonomi yang lebih dominan memengaruhi laba perusahaan.
3. Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *pharmaceuticals & health care research* yang terdaftar di BEI periode 2015–2024 dengan hasil uji statistik nilai sig. $0,0007 < 0,05$. Semakin luas dan transparan pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula dampaknya terhadap profitabilitas. Hal ini karena pengungkapan CSR yang komprehensif meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, membangun kepercayaan stakeholder, mendorong loyalitas pelanggan, serta mengurangi risiko sosial, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya dalam hal variabel penelitian yang dilakukan. Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan pengungkapan CSR sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Secara teknis, investor dapat menilai apakah perusahaan menggunakan standar pelaporan yang kredibel seperti *Global Reporting Initiative (GRI Standards)* atau mengacu pada ketentuan OJK mengenai *Sustainability Report*, menilai relevansi aktivitas CSR dengan karakteristik perusahaan serta memperhatikan konsistensi pengungkapan dari tahun ke tahun. Meskipun kinerja lingkungan belum menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja keuangan, namun pengungkapan CSR yang tinggi terbukti memberikan dampak positif dan dapat menjadi sinyal komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan usaha.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, leverage, atau tata kelola perusahaan (*corporate governance*), serta disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas, khususnya yang terdaftar dalam PROPER atau memiliki laporan kinerja lingkungan yang lebih lengkap, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas periode pengamatan atau menambahkan indikator lain dalam pengukuran kinerja lingkungan, seperti sertifikasi ISO 14001. Selain itu, pendekatan analisis dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel moderasi, misalnya reputasi perusahaan atau inovasi produk, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif

mengenai hubungan antara kinerja lingkungan, pengungkapan CSR, dan kinerja keuangan.